

The Relationship Between Managerial Ability and Management Commitment Mediated by Government Support in Improving the Performance of Village-Owned Enterprises in the Mentawai Islands Regency

Hubungan Kemampuan Manajerial Dan Komitmen Pengurus Dimediasi Oleh Dukungan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kinerja Badan Usaha Milik Milik Desa Di Kabupaten Kepulauan Mentawai

Paulina Takjiningen Saruru¹, Yudas Sabaggalet², Nurlina³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tamansiswa^{1,2,3}
takjiningen05@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of managerial ability and management commitment on the performance of BUMDes in the Mentawai Islands Regency, with government support as a mediating variable. This study is a descriptive quantitative study with a population of 129 managers and a sample of 129 people drawn using total sampling. Data collection techniques used a questionnaire and data analysis used PLS-SEM through the SmartPLS application. The results found that managerial ability and government support had a positive and significant effect on BUMDes performance. Meanwhile, management commitment did not affect BUMDes performance. Managerial ability and management commitment had a positive and significant effect on government support. Government support was able to mediate the effect of managerial ability and management commitment on BUMDes performance. The coefficient of determination was an R-square value of 0.580. This means that the influence of managerial ability and management commitment in explaining government support was 58% in the moderate category, and the remaining 42% was explained by other variables not included in this study. The R-square value was 0.740. This means that the variance in managerial ability and management commitment in explaining BUMDes performance is 74% in the moderate category, with the remaining 26% explained by other variables not included in this study.

Keywords: Managerial Ability, Management Commitment, Government Support, BUMDes Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial dan komitmen pengarus terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi sebanyak 129 orang pengurus dan sampel digunakan sebanyak 129 orang yang diambil menggunakan total sampling. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan PLS-SEM melalui aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan manajerial dan dukungan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes. Sedangkan komitmen pengurus tidak berpengaruh terhadap kinerja BUMDes. Kemampuan manajerial dan komitmen pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan pemerintah. Dukungan pemerintah mampu memberikan mediasi pada kemampuan manajerial dan komitmen pengurus terhadap kinerja BUMDes. Koefisien determinasi adalah nilai *R-square* sebesar 0,580. Artinya pengaruh kemampuan manajerial dan komitmen pengurus dalam menjelaskan dukungan pemerintah sebesar 58% dalam kategori sedang dan sisanya 42% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Nilai *R-square* sebesar 0,740. Artinya varian kemampuan manajerial dan komitmen pengurus dalam menjelaskan kinerja BUMDes adalah sebesar 74% dalam kategori sedang dan sisanya 26% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata Kunci: Kemampuan Manajerial, Komitmen Pengurus, Dukungan Pemerintah, Kinerja BUMDes.

1. Pendahuluan

BUMDes adalah sebuah entitas ekonomi yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa dengan tujuan utama untuk memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Konsep BUMDes pertama kali muncul sebagai respons terhadap kebutuhan akan pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan, terutama di daerah-daerah pedesaan yang seringkali tertinggal dalam hal pembangunan ekonomi (Wahidah, *et al.*, 2024). BUMDes yang dibahas pada penelitian ini adalah BUMDes di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berdasarkan observasi awal di BUMDes terlihat kemampuan manajerial pengurus dinilai belum optimal, terutama dalam perencanaan, pencatatan keuangan, serta pengelolaan dan pengembangan usaha. Pengorganisasian dan pelaksanaan kerja masih lemah karena sebagian pengurus belum memahami tugasnya, sering terjadi pergantian pengurus akibat tidak adanya gaji, serta keterbatasan kualitas SDM. Kondisi tersebut berdampak pada kurang efektifnya kegiatan BUMDes, termasuk menurunnya kepercayaan desa karena laporan keuangan tidak tersampaikan dengan baik. Permasalahan tersebut didukung dengan tingkat pendidikan yang dimiliki pengurus BUMDes, sebagaimana yang dijelaskan berikut ini:

Tabel 1. Data Pendidikan Pengurus BUMDes di Kepulauan Mentawai

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMP Sederajat	2
2	SLTA Sederajat	67
3	Diploma (DIII)	8
4	Sarjana (S1)	52
Total		129

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Kepulauan Mentawai 2022.

Komitmen yang dimiliki karyawan akan mampu bekerja sepenuh hati, terlibat aktif, dan mengembangkan inovasi serta kreativitas dalam kegiatan yang ada di organisasi. Hal ini pada gilirannya akan menciptakan kinerja karyawan yang tinggi dan pada akhirnya akan tercapai prestasi kerja yang tinggi (Rahmayanti, *et al.*, 2017). Berdasarkan wawancara dengan pengurus BUMDes, komitmen pengurus masih rendah, terlihat dari kurangnya antusiasme dalam menjalankan tugas, keterlambatan penyusunan laporan dan rencana kerja, ketidakhadiran dalam rapat tanpa pemberitahuan, serta minimnya partisipasi dalam pengembangan usaha. Selain itu, sebagian pengurus mengundurkan diri karena tidak menerima gaji, sehingga tanggung jawab tidak dijalankan secara konsisten. Kondisi ini menyebabkan operasional BUMDes kurang optimal dan tujuan organisasi sulit tercapai secara efektif.

Dukungan pemerintah adalah suatu keputusan yang dibuat secara sistematis oleh pemerintah dengan maksud dan tujuan tertentu yang menyangkut kepentingan umum. Peran pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas perekonomian di Indonesia adalah suatu kewajiban dan tugas pemerintah untuk mensejahterakan seluruh warga masyarakat Indonesia melalui pelayanan publik (Ananda, *et al.*, 2024). Berdasarkan observasi awal, pemerintah telah memberikan bantuan modal usaha untuk memperkuat kapasitas operasional, mendorong diversifikasi usaha, dan mendukung peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa. Dukungan ini membantu pengembangan usaha produktif, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan desa, sehingga BUMDes diharapkan dapat tumbuh mandiri dan berkelanjutan.

Kinerja adalah hasil kontribusi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kinerja yang optimal terutama didukung oleh kemampuan yang baik dan komitmen karyawan yang tinggi terhadap organisasi (Dewanti & Mayasari, 2022; Retnowati & Lestari, 2021). Penyertaan Modal BUMDes di Kabupaten Kepulauan Mentawai dari tahun 2024 ke tahun 2025 terlihat meningkat, namun sebagian

besar dari BUMDes tersebut belum mampu mengelola anggaran dana tersebut dengan baik sehingga masih terdapat anggaran yang tersisa. Fenomena yang terjadi tersebut menandakan bahwa kinerja pengurus BUMDes di Kabupaten Kepulauan Mentawai belum efektif dalam menjalankan program yang direncanakan sehingga kualitas kerja pengurus belum mampu memberikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh sebab itu program yang diselenggarakan oleh BUMDes di Kabupaten Kepulauan Mentawai belum dapat memuaskan dan sesuai dengan harapan masyarakat. Pada tahun 2023 dari 43 BUMDes yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai terdapat 13 BUMDes yang tidak aktif dan pada tahun 2025 BUMDes yang tidak aktif tersebut diaktifkan kembali untuk meningkatkan ketahanan pangan.

BUMDes di Kabupaten Kepulauan Mentawai belum memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan asli desa, terlihat dari tidak adanya penyetoran hasil usaha pada 2018. Meskipun demikian, dengan keberadaan 43 BUMDes yang tersebar di berbagai kecamatan, lembaga ini tetap diharapkan menjadi penggerak kemandirian ekonomi desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mengoptimalkan pengelolaan potensi lokal secara berkelanjutan (Program Kerja BUMDes Kepulauan Mentawai, 2024). Di Kabupaten Kepulauan Mentawai terdapat 10 kecamatan, dengan jumlah desa dan BUMDes terbanyak berada di Kecamatan Sipora Selatan. Secara keseluruhan terdapat 129 pengurus BUMDes yang menjalankan program dan operasional organisasi, dengan struktur yang relatif lengkap untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan unit usaha.

Meskipun telah terdapat penelitian yang membahas mengenai kemampuan manajerial dan komitmen karyawan, namun kajian tersebut belum dilakukan secara bersamaan untuk mengukur pengaruhnya terhadap kinerja karyawan secara langsung. GAP penelitian yang muncul adalah masih terbatasnya penelitian yang mengkaji secara simultan hubungan antara kemampuan dan komitmen karyawan terhadap kinerja karyawan. Serta belum banyaknya penelitian yang memasukkan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi yang dapat memperkuat hubungan kedua variabel tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini mencoba untuk menggunakan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi yang memiliki peran untuk memberikan dorongan dalam meningkatkan pada kemampuan dan komitmen karyawan guna meningkatkan kinerja karyawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya merupakan suatu konsep baru pada penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian masa mendatang. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola BUMDes secara strategis dengan menerapkan praktik perencanaan yang efektif guna untuk mendukung dapat pencapaian kinerja BUMDes secara maksimal.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis hubungan kemampuan manajerial dan komitmen pengurus terhadap kinerja BUMDes dengan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi pada BUMDes di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian dilaksanakan pada Januari-Februari 2026 dengan objek 43 BUMDes dan melibatkan seluruh 129 pengurus sebagai sampel melalui teknik *total sampling*. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan metode PLS-SEM dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Profil Responden

Responden pada penelitian ini paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 89 orang (69%) dan status pernikahan responden didominasi dengan menikah sebanyak 98 orang (76%). Usia responden paling banyak 31-40 tahun dengan jumlah 56 orang (43,4%) dan

pendidikan responden paling banyak SMA Sederajat dengan jumlah 67 orang (51,9%), serta responden yang paling banyak telah menjadi pengurus mulai dari < 1 tahun berjumlah 73 orang (56.6%) dengan pendapatan paling banyak < Rp.3.000.000 berjumlah 118 orang (91.5%).

Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan gambaran jawaban responden pada pernyataan kemampuan manajerial, komitmen pengurus, dukungan pemerintah dan kinerja BUMDes sebagaimana yang dijelaskan berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Komampuan Manajerial

No	Item Pernyataan	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Pengurus BUMDes mampu menetapkan tujuan kerja BUMDes secara matang.	4.28	85.6	Baik
2	Pengurus BUMDes menyusun rencana kerja dengan mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum mengambil keputusan.	4.31	86.2	Baik
3	Pengurus BUMDes menetapkan program kerja yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.	4.29	85.8	Baik
4	Pengurus BUMDes mampu menetapkan prosedur pelaksanaan BUMDes dengan baik.	4.16	83.2	Baik
5	Pengurus BUMDes mampu membagi tugas kepada setiap anggota sesuai dengan kemampuan masing-masing	4.21	84.2	Baik
6	Pengurus BUMDes mampu mengelompokkan kegiatan usaha BUMDes secara sistematis.	4.15	83	Baik
7	Pengurus BUMDes mampu menetapkan wewenang secara jelas dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes.	4.14	82.8	Baik
8	Pengurus BUMDes mampu menyediakan peralatan yang memadai untuk keberlangsungan BUMDes.	4.05	81	Baik
9	Pengurus BUMDes mampu mengarahkan anggota dalam melaksanakan kegiatan usaha BUMDes	4.18	83.6	Baik
10	Pengurus BUMDes mampu memotivasi anggota agar bekerja secara optimal dalam mencapai target usaha.	4.19	83.8	Baik
11	Pengurus BUMDes mampu membangun kerja sama yang baik antaranggota dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes.	4.26	85.2	Baik
12	Pengurus BUMDes mampu memahami kebutuhan anggotanya untuk keberlangsung program BUMDes.	4.15	83	Baik
13	Pengurus BUMDes secara rutin melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha BUMDes.	4.18	83.6	Baik
14	Pengurus BUMDes mampu memastikan kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	4.13	82.6	Baik
15	Pengurus BUMDes mampu memberikan arahan apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan.	4.16	83.2	Baik
16	Pengurus BUMDes selalu melakukan evaluasi terhadap hasil kerja anggotanya.	4.21	84.2	Baik
Rata-Rata		4.19	83.8	Baik

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Komitmen Pengurus

No	Item Pernyataan	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan BUMDes	4.17	83.4	Baik
2	Saya menunjukkan sikap antusias untuk keberhasilan BUMDes	4.22	84.4	Baik
3	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab meskipun menghadapi berbagai hambatan.	4.01	80.2	Baik
4	Saya secara aktif mencari solusi atas permasalahan kerja saya.	4.25	85	Baik
5	Saya berkomitmen untuk tetap menjalankan peran sebagai pengurus BUMDes meskipun terdapat peluang lain di luar organisasi.	4.12	82.4	Baik
6	Saya mematuhi seluruh peraturan BUMDes sebagai bentuk kesetiaan saya.	4.25	85	Baik
7	Saya menghindari tindakan yang dapat merugikan BUMDes.	4.25	85	Baik
8	Saya berusaha menjaga nama baik BUMDes dengan menghindari perilaku yang dapat merugikan organisasi.	4.34	86.8	Baik
9	Saya merasa bangga menjadi bagian dari pengurus BUMDes.	4.19	83.8	Baik
10	Saya dengan senang hati menyampaikan hal-hal positif tentang BUMDes kepada orang lain.	4.17	83.4	Baik
11	Saya merasa terdorong untuk terus berkontribusi demi kemajuan BUMDes.	4.15	83	Baik
12	Rasa bangga terhadap BUMDes mendorong saya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.	4.18	83.6	Baik
Rata-rata Variabel Komitmen Pengurus		4.19	83.8	Baik

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Dukungan Pemerintah

No	Item Pernyataan	Mean	TCR (%)	Kate-gori
1	Saya memperoleh dukungan dana dari pemerintah yang membantu penambahan modal usaha BUMDes.	4.13	82.6	Baik
2	Saya merasakan bantuan finansial dari pemerintah berperan dalam pengembangan BUMDes	4.12	82.4	Baik
3	Saya menilai dukungan finansial dari pemerintah memudahkan BUMDes dalam meningkatkan kapasitas usaha.	4.12	82.4	Baik
4	Bantuan dana dari pemerintah digunakan secara efektif untuk memperluas skala usaha BUMDes.	4.15	83	Baik
5	Saya memperoleh pelatihan dari pemerintah bertujuan meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha BUMDes.	3.95	79	Cukup Baik
6	Saya merasakan adanya kebijakan pemerintah yang berpihak untuk keberlangsungan usaha BUMDes.	3.94	78.8	Cukup Baik
7	Saya menilai dukungan non finansial dari pemerintah membantu BUMDes untuk bertahan dalam persaingan.	3.89	77.8	Cukup Baik
8	Saya menilai pemerintah desa memberikan kebijakan yang mudah dalam pengelolaan BUMDes.	4.02	80.8	Baik
Rata-rata Variabel Dukungan Pemerintah		4.04	80.8	Baik

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Kinerja BUMDes

No	Item Pernyataan	Mean	TCR (%)	Kate-gori
1	BUMDes mampu menghasilkan output usaha yang sebanding dengan biaya yang digunakan.	3.85	77	Cukup Baik
2	BUMDes mampu menghasilkan output usaha yang sebanding dengan waktu yang digunakan.	3.79	75.8	Cukup Baik
3	Kegiatan usaha BUMDes berjalan efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat desa	3.84	76.8	Cukup Baik
4	Perbandingan antara input yang digunakan dan hasil yang diperoleh BUMDes menunjukkan kinerja yang produktif.	3.81	76.2	Cukup Baik
5	Pelayanan yang diberikan BUMDes sesuai dengan harapan masyarakat desa.	3.91	78.2	Cukup Baik
6	Pelayanan yang diberikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.	3.92	78.4	Cukup Baik
7	Petugas BUMDes melayani masyarakat dengan ramah, sopan, dan profesional.	4.05	81	Baik
8	Masyarakat merasa puas terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh BUMDes.	3.84	76.8	Cukup Baik
9	Program BUMDes disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat	3.98	79.6	Cukup Baik
10	BUMDes mampu menyesuaikan layanan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat desa.	3.95	79	Cukup Baik
11	BUMDes mampu mengenali kebutuhan masyarakat desa dengan cepat.	3.97	79.4	Cukup Baik
12	BUMDes mampu mengenali kebutuhan masyarakat desa dengan tepat.	3.94	78.8	Cukup Baik
13	Pelaksanaan kegiatan BUMDes telah sesuai dengan aturan yang berlaku.	3.92	78.4	Cukup Baik
14	Pengelola BUMDes menjalankan wewenangnya berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan.	3.99	79.8	Cukup Baik
15	BUMDes tetap menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan meskipun terdapat tuntutan masyarakat yang berbeda.	3.94	78.8	Cukup Baik
16	Pelaksanaan kegiatan BUMDes telah sesuai dengan kebijakan yang berlaku.	3.91	78.2	Cukup Baik
17	Pengelolaan BUMDes dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah desa.	4.11	82.2	Baik
18	Program BUMDes mencerminkan kepentingan masyarakat desa.	4.04	80.4	Baik
19	Keputusan BUMDes sejalan dengan arahan dari pejabat desa yang dipilih oleh masyarakat.	3.96	79.2	Cukup Baik
20	Pengelolaan BUMDes dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.	4.09	81	Baik
Rata-rata Variabel Kinerja BUMDes		3.94	78.8	Cukup Baik

Hasil PLS-SEM

Outer Model (Pengukuran Model)

Hasil pengujian *outer model* menggunakan aplikasi SmartPLS 4 dengan mengukur validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas sebagaimana yang dijelaskan berikut ini:

Validitas konvergen pada kemampuan manajerial menggunakan 16 pernyataan, komitmen pengurus 12 pernyataan, dukungan pemerintah 8 pernyataan dan kinerja BUMDes 20 pernyataan. Hasil validitas konvergen tahap pertama ditemukan pernyataan yang tidak valid pada komitmen pengurus yaitu pernyataan KP3 karena menghasilkan nilai *loading factor* < 0.05 sehingga pernyataan tersebut harus di buang terlebih dahulu supaya bisa dilakukan pengujian selanjutnya. Selanjutnya validitas konvergen tahap kedua variabel kemampuan manajerial, komitmen pengurus, dukungan pemerintah dan kinerja BUMDes semua pernyataan memperoleh nilai yang valid karena nilai *loading factor* dihasilkan > 0.70 dan AVE > 0.50.

Tabel 6. Validitas Diskriminan

No	Variabel	HTMT	Keterangan
1	Kemampuan Manajerial (X_1) <-> Dukungan Pemerintah (Z)	0.756	Valid
2	Kinerja Bumdes (Y) <-> Dukungan Pemerintah (Z)	0.854	Valid
3	Kinerja Bumdes (Y) <-> Kemampuan Manajerial (X_1)	0.772	Valid

4	Komitmen Pengurus (X ₂) <-> Dukungan Pemerintah (Z)	0.758	Valid
5	Komitmen Pengurus (X ₂) <-> Kemampuan Manajerial (X ₁)	0.861	Valid
6	Komitmen Pengurus (X ₂) <-> Kinerja Bumdes (Y)	0.759	Valid

Sumber: SmartPls 4 tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kemampuan manajerial, komitmen pengurus, dukungan pemerintah, dan kinerja BUMDes dinyatakan valid karena memiliki nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) kurang dari 0,90. Dengan demikian, seluruh pernyataan pada variabel-variabel tersebut layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 7. Reliabilitas

No	Variabel	Composite reliability (rho_a)	Keterangan
1	Kemampuan Manajerial (X ₁)	0.972	Reliabel
2	Komitmen Pengurus (X ₂)	0.961	Reliabel
3	Dukungan Pemerintah (Z)	0.946	Reliabel
4	Kinerja BUMDes (Y)	0.978	Reliabel

Sumber: SmartPls 4 tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 7 dapat menjelaskan bahwa kemampuan manajerial, komitmen pengurus, dukungan pemerintah dan kinerja BUMDes memiliki nilai yang reliabel/handal karena nilai *composite reliability* (rho_a) yang diperoleh > 0,70. Sehingga variabel tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Inner Model (Model Struktural)

Hasil pengujian *inner model* menggunakan aplikasi SmartPLS 4 dengan mengukur koefisien determinasi, *effect size* (f²), *predictive relevance* (Q²) dan pengujian hipotesis, maka hasilnya dapat dijelaskan berikut ini:

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²)

No	Variabel	R-square	Keterangan
1	Dukungan Pemerintah (Z)	0.580	Sedang
2	Kinerja Bumdes (Y)	0.740	Sedang

Sumber: SmartPls 4 tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 8. tersebut dapat dijelaskan hasil uji koefisien determinasi adalah nilai *R-square* sebesar 0,580. Artinya pengaruh kemampuan manajerial dan komitmen pengurus dalam menjelaskan dukungan pemerintah sebesar 58% dalam kategori sedang dan sisanya 42% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Nilai *R-square* sebesar 0,740. Artinya varian kemampuan manajerial dan komitmen pengurus dalam menjelaskan kinerja BUMDes adalah sebesar 74% dalam kategori sedang dan sisanya 26% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Tabel 9. Effect Size (f²)

No	Variabel	f-square	Keterangan
1	Dukungan Pemerintah (Z) -> Kinerja Bumdes (Y)	0.489	Besar
2	Kemampuan Manajerial (X ₁) -> Dukungan Pemerintah (Z)	0.115	Sedang
3	Kemampuan Manajerial (X ₁) -> Kinerja Bumdes (Y)	0.060	Kecil
4	Komitmen Pengurus (X ₂) -> Dukungan Pemerintah (Z)	0.118	Kecil
5	Komitmen Pengurus (X ₂) -> Kinerja Bumdes (Y)	0.021	Kecil

Sumber: SmartPls 4 tahun 2026

Berdasarkan Tabel 9. dapat dijelaskan hasil *effect size* (f²) adalah dukungan pemerintah memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja BUMDes. Kemampuan manajerial memberikan pengaruh yang sedang terhadap dukungan pemerintah. Kemampuan manajerial memberikan pengaruh yang kecil terhadap kinerja BUMDes. Komitmen pengurus memberikan

pengaruh yang kecil terhadap dukungan pemerintah. Komitmen pengurus memberikan pengaruh yang kecil terhadap kinerja BUMDes.

Tabel 10. Predictive Relevance (Q^2)

No	Variabel	Q^2 predict	Keterangan
1	Dukungan Pemerintah (Z)	0.546	Kuat
2	Kinerja Bumdes (Y)	0.597	Kuat

Sumber: SmartPLS 4 tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 10. tersebut dapat dijelaskan hasil uji *predictive relevance* (Q^2) adalah nilai Q^2 predict sebesar 0,546. Artinya kemampuan manajerial dan komitmen pengurus memiliki kemampuan prediksi yang kuat terhadap dukungan pemerintah. Nilai Q^2 predict sebesar 0,597. Artinya kemampuan manajerial dan komitmen pengurus memiliki kemampuan prediksi yang kuat terhadap kinerja BUMDes.

Tabel 11. Hipotesis Langsung

No	Variabel	Original sample (O)	T statistics	P values	Keterangan
1	Kemampuan Manajerial (X_1) -> Kinerja Bumdes (Y)	0.237	1.978	0.048	Diterima
2	Kemampuan Manajerial (X_1) -> Dukungan Pemerintah (Z)	0.395	2.746	0.006	Diterima
3	Komitmen Pengurus (X_2) -> Kinerja Bumdes (Y)	0.142	1.240	0.215	Tolak
4	Komitmen Pengurus (X_2) -> Dukungan Pemerintah (Z)	0.400	2.547	0.011	Diterima
5	Dukungan Pemerintah (Z) -> Kinerja Bumdes (Y)	0.551	5.665	0.000	Diterima
6	Kemampuan Manajerial (X_1) -> Dukungan Pemerintah (Z) -> Kinerja Bumdes (Y)	0.218	2.566	0.010	Diterima
7	Komitmen Pengurus (X_2) -> Dukungan Pemerintah (Z) -> Kinerja Bumdes (Y)	0.221	2.025	0.043	Diterima

Sumber: SmartPLS 4 tahun 2026.

Pembahasan

1. Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja BUMDes

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes karena menghasilkan nilai original sampel sebesar 0,237 (positif) dan nilai t-statistik sebesar 1,978 serta nilai signifikan 0,048 < 0,05. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemampuan manajerial yang baik pada diri pengurus BUMDes maka secara langsung dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja BUMDes yang dibuktikan oleh indikator kemampuan manajerial seperti kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, kemampuan pelaksanaan dan kemampuan pengawasan telah memiliki nilai yang baik.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya pegawai yang memiliki kemampuan manajerial yang meningkat dalam melaksanakan pekerjaannya maka dapat meningkatkan kinerja organisasi (Nurasiah, *et al.*, 2020). Terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap kinerja. Artinya kemampuan manajerial pemimpin dapat meningkatkan kinerja karyawan. Kemampuan manajerial memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Kinerja pegawai akan meningkat karena pemimpin memiliki kemampuan manajerial yang baik (Arif, *et al.*, 2022).

2. Kemampuan Manajerial terhadap Dukungan Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan pemerintah karena menghasilkan nilai original sampel sebesar 0,395 (positif) dan nilai t-statistik sebesar 2,746 serta nilai signifikan 0,006 < 0,05. Hasil penelitian tersebut memberikan makna bahwa dengan adanya kemampuan manajerial yang

baik pada diri pengurus BUMDes yang dorongan pemerintah untuk memberikan dukungan menjadi meningkat. Hal ini dibuktikan dengan telah terpenuhinya dengan baik indikator-indikator yang terdapat pada kemampuan manajerial seperti kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, kemampuan pelaksanaan dan kemampuan pengawasan.

Kemampuan manajerial memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan usaha hal itu terlihat pada keterampilan teknis, keterampilan ada sumber daya manusia dan keterampilan konseptual (Pandey, *et al.*, 2022). Kemampuan manajerial yang baik juga berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Pegawai yang memiliki kemampuan dalam merencanakan strategi, mengelola risiko, dan mengoptimalkan sumber daya cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dan lebih mampu bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Martadinata & Pasek, 2024).

3. Komitmen Pengurus BUMDes terhadap Kinerja BUMDes

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa komitmen pengurus tidak berpengaruh terhadap kinerja BUMDes karena menghasilkan nilai original sampel sebesar 0,142 (positif) dan nilai t-statistik sebesar 1,240 serta nilai signifikan $0,215 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa baik atau buruknya komitmen pengurus BUMDes seperti kemauan pengurus, kesetiaan pengurus dan kebanggaan pengurus belum dapat memberikan dampak positif pada kinerja BUMDes.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin bagus komitmen, maka belum tentu dapat menjamin semakin baik pula kinerja pegawai BUMDesa. Hal ini disebabkan karena komitmen berpengaruh negatif dengan pegawai BUMDesa. Dengan demikian komitmen yang ada di BUMDesa tidak dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam rangka peningkatan pelayanan publik (Abdillah, *et al.*, 2023). Selanjutnya penelitian lain menemukan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini terjadi karena pegawai lebih memiliki rasa terikat dengan pekerjaannya daripada komitmen (Endang & Putri, 2021).

4. Komitmen Pengurus BUMDes terhadap Dukungan Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa komitmen pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan pemerintah karena menghasilkan nilai original sampel sebesar 0,400 (positif) dan nilai t-statistik sebesar 2,547 serta nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya komitmen pengurus yang baik pada BUMDes yang sedang dikelolanya maka secara langsung dapat memberikan pengaruh terhadap dukungan pemerintah untuk mendukung kesuksesan BUMDes. Hasil penelitian tersebut terlihat dari kemauan pengurus, kesetiaan pengurus dan kebanggaan pengurus sudah berjalan dengan baik.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa komitmen pegawai memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap efektivitas kinerja pemulihan layanan, di mana pegawai yang berkomitmen tinggi lebih siap menghadapi keluhan pelanggan, memberikan solusi cepat, dan menjaga reputasi organisasi (Mihardjo, *et al.*, 2021). Pegawai yang mematuhi aturan dalam menjalankan pekerjaannya niscaya akan berkontribusi dalam membentuk komitmen organisasi, yang berdampak pada peningkatan kepuasan kerja pegawai. Pegawai yang merasa nyaman dalam bekerja niscaya akan berkontribusi dalam membentuk variabel komitmen pegawai, yang berdampak pada kepuasan kerja (Megawati, *et al.*, 2022).

5. Dukungan Pemerintah terhadap Kinerja BUMDes

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes karena menghasilkan nilai original sampel sebesar 0,551 (positif) dan nilai t-statistik sebesar 5,665 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan

hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan pemerintah memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja BUMDes dukungan pemerintah ini dapat berupa dukungan finansial dan dukungan non finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa dukungan pemerintah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pengusaha. Artinya dengan adanya pemerintah yang baik terhadap pelaku usaha maka dapat meningkatkan kinerja pelaku usaha dalam mengembangkan usaha (Guci, *et al.*, 2022). Dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya dengan terjadinya peningkatan pada dukungan organisasi maka kinerja UMKM akan terjadi peningkatan dan pengembangan usaha dapat dilakukan dengan baik (Kurnianty & Sitorus, 2023).

6. Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja BUMDes di Mediasi Dukungan Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa dukungan pemerintah mampu memediasi kemampuan manajerial secara positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes karena menghasilkan nilai original sampel sebesar 0,218 (positif) dan nilai t-statistik sebesar 2,566 serta nilai signifikan $0,010 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan terdapatnya dukungan pemerintah yang baik maka dapat menjebatani kemampuan manajerial untuk meningkatkan kinerja BUMDes. Sehingga dukungan pemerintah dan kemampuan manajerial penting diperhatikan pada BUMDes karena dapat meningkatkan kinerja BUMDes tersebut.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dimediasi struktur modal. Hasil penelitian memberikan makna bahwa peningkatan pada struktur modal maka dapat meningkatkan kemampuan manajerial dalam berikan pengaruh pada kinerja perusahaan (Ting, *et al.*, 2021). Selanjutnya kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja yang dimediasi oleh struktur modal. Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa dengan peningkatan pada struktur modal maka dapat memberikan bantuan pada kemampuan manajerial untuk meningkatkan kinerja, sehingga apa yang telah direncanakan oleh seorang pemimpin dapat tercapai dengan maksimal (Fazl, 2024).

7. Komitmen Pengurus BUMDes terhadap Kinerja BUMDes di Mediasi Dukungan Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa dukungan pemerintah mampu memediasi komitmen pengurus secara positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes karena menghasilkan nilai original sampel sebesar 0,218 (positif) dan nilai t-statistik sebesar 2,025 serta nilai signifikan $0,043 < 0,05$. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan terdapatnya dukungan pemerintah yang baik maka dapat menjebatani komitmen pengurus untuk meningkatkan kinerja BUMDes. Sehingga dukungan pemerintah dan komitmen pengurus penting diperhatikan pada BUMDes karena dapat meningkatkan kinerja BUMDes.

Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja. Artinya semakin karyawan merasa puas maka hal tersebut akan meningkatkan besarnya kepuasan kerja antara komitmen organisasi terhadap kinerja (Laras, *et al.*, 2021). Pegawai yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap organisasi cenderung menunjukkan perilaku kerja yang proaktif, efisien, dan berfokus pada keberlanjutan. Komitmen pegawai berfungsi sebagai elemen mediasi penting yang menghubungkan dukungan organisasi dan budaya belajar dengan kinerja berkelanjutan (Ahmad, *et al.*, 2023).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BUMDes di Kabupaten Kepulauan Mentawai, kemampuan manajerial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes serta terhadap dukungan pemerintah. Sebaliknya, komitmen pengurus tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja BUMDes, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan pemerintah. Dukungan pemerintah sendiri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes dan menjadi faktor yang paling kuat dalam meningkatkan kinerja. Selain itu, dukungan pemerintah berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan, di mana kemampuan manajerial maupun komitmen pengurus dapat meningkatkan kinerja BUMDes secara tidak langsung melalui peningkatan dukungan pemerintah. Dengan demikian, peningkatan kinerja BUMDes terutama ditentukan oleh kemampuan manajerial dan kuatnya dukungan pemerintah.

Saran penelitian bagi BUMDes di Kabupaten Kepulauan Mentawai menekankan perlunya peningkatan kualitas pengelolaan operasional dan dukungan pemerintah. Pengurus BUMDes disarankan mengalokasikan dana rutin untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pembaruan peralatan, meningkatkan pelatihan efisiensi penggunaan peralatan, serta memberikan kompensasi yang layak agar kinerja pengurus lebih optimal. Di sisi lain, pemerintah daerah diharapkan memperkuat pelatihan manajemen usaha, menyediakan pendamping atau fasilitator secara berkelanjutan, menjalin kerja sama penyediaan bibit jagung berkualitas untuk mendukung ketahanan pangan, serta menetapkan regulasi daerah yang mendukung kelancaran operasional BUMDes.

Daftar Pustaka

- Abdillah, A., Abidin, Z., & Arfan, H. H. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kecamatan Bontoa Kab. Maros. *Gendhera Buana Jurnal*, 1(5), 583–592. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/gbj%7C583>
- Ahmad, F., Hossain, M. B., Mustafa, K., Ejaz, F., Khawaja, K. F., & Dunay, A. (2023). Green HRM Practices and Knowledge Sharing Improve Environmental Performance by Raising Employee Commitment to the Environment. *Sustainability (Switzerland)*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/su15065040>
- Ananda, S., Lestari Garnasih, R., & Fitri, K. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Payung Sekaki di Kota Pekanbaru Dengan Dukungan Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. *Bahtera Inovasi*, 8(1), 83–89. <https://doi.org/10.31629/bi.v8i1.6721>
- Arif, M., Arsad, S., & Abdullah, M. B. (2022). The Effect Of Managerial Ability And Career Planning On Job Satisfaction And Its Impact On Employee Performance. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 3(1), 36–50. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v3i1.402>
- Dewanti, & Mayasari, A. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bumdes Se-Kecamatan Tejakula. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 338–346.
- Endang, P., & Putri, F. M. (2021). The Impact of Employee Engagement and Organizational Commitment on Employee Performance. *Business Management Journal*, 17(2), 117–133. <https://doi.org/10.30813/bmj.v%vi%i.2739>
- Fazl, S. (2024). The Effect of Managerial Ability on Performance with the Mediating Role of Capital Structure. *Accounting and Auditing with Applications*, 1(3), 153–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.22105/aaa.v1i3.46>
- Guci, D. A., Butarbutar, M., Doloksaribu, W. S. A., Yuniar, K., Pasaribu, L. N., Hutagaol, J., Harahap, R. A., & Bangun, N. B. (2022). Pengaruh Dukungan Pemerintah dan Pengalaman Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Perempuan di Medan. *Jurnal Mitra*

- Prima* (JMP), 3(1), 1–4.
http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/mitra_prima/article/view/2531
- Kurnianty, J., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, Kompetensi SDM, dan Produktivitas Kerja terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 6(3), 260–270. <https://doi.org/10.32493/frkm.v6i1.29009>
- Laras, T., Jatmiko, B., & Wawuru, E. (2021). Kinerja Pegawai : Dampak Komitmen Organisasi dan Kompetensi Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi (Survey Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 9(2), 110–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jpsb.v9i2.2096>
- Martadinata, P. H., & Pasek, N. S. (2024). Peran Literasi Keuangan dan Kemampuan Manajerial dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan UMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 15(2), 363–372. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.80690>
- Megawati, M., Hamdat, A., & Aida, N. (2022). Examining Linkage Leadership Style, Employee Commitment, Work Motivation, Work Climate on Satisfaction and Performance. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 2(1), 01–14. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v2i1.86>
- Mihardjo, L. W. W., Jermisittiparsert, K., Ahmed, U., Chankoson, T., & Iqbal Hussain, H. (2021). Impact of key HR Practices (Human Capital, Training and Rewards) on Service Recovery Performance with Mediating role of Employee Commitment of the Takaful Industry of the Southeast Asian Region. *Education and Training*, 63(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/ET-08-2019-0188>
- Nurasiah, Sutisna, A. J., & Yumhi. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kemampuan Manajerial Dan Disiplin Terhadap Kinerja. *E-Jurnal Studia Manajemen*, 9(1), 83–100.
- Pandey, K. K., Mamentu, M., & Sampe, S. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Manajerial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.35797/jab.v12.i1.41-51>
- Rahmayanti, I., Ardita, W., & Joeliaty, H. (2017). Organisational Climate and Employee Commitment to Employee Performance in Regional Secretariat Ngawi District. *International Journal of Business and Globalisation*, 19(4), 549–566. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2017.087299>
- Retnowati, E., & Lestari, U. P. (2021). Analysis of The Role of The Work Environment and Ability to Employee Performance. *Journal of Engineering and Social Sciences (JIESS)*, 1(1), 16–23. <https://journal.unsuri.ac.id/index.php/jess/article/view/64>
- Ting, I. W. K., Tebourbi, I., Lu, W. M., & Kweh, Q. L. (2021). The Effects of Managerial Ability on Firm Performance and The Mediating Role of Capital Structure: Evidence From Taiwan. *Financial Innovation*, 7(1), 1–23. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00320-7>
- Wahidah, I., Eryanti, D., & Haikal, M. A. (2024). *BUMDes Dari Desa Untuk Negeri*. Widina Media Utama.